Volume 8 Nomor 1, April 2025
JURNAL LIFE BIRTH
p-ISSN: 2580-0574 ; e-ISSN: 2722-0923

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kejadian Plasenta Previa di Puskesmas Galela Tahun 2024

Jumriani[1], Putri Yayu[2]

[1,2] *Akademi Kebidanan Harapan Bunda Bima*

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) is one of the indicators of basic health development of a country. In Indonesia, MMR is still concerning and ranks first in ASEAN countries. Bleeding is the main cause of MMR, one of the causes of bleeding is placenta previa. The purpose of this study was to determine the Description of Mothers' Knowledge About Placenta Previa Occurrence at the Galela Health Center in 2024. This type of research is Descriptive research, this research was conducted at the Galela Health Center in October 2024, the sample in this study was 30 pregnant women. The results of the study showed that out of 30 respondents (100%), there were 9 pregnant women (30%) who had good knowledge about Placenta Previa, 8 pregnant women (27%) who had sufficient knowledge about Placenta Previa and there were 13 pregnant women (43%) who had less knowledge about Placenta Previa. The conclusion of this study is that most pregnant women have less knowledge about Placenta Previa

Keywords: Maternal Knowledge, Pregnant Women, Placenta Previa, Maternal Mortality Rate, Pregnancy

Volume 8 Nomor 1, April 2025
JURNAL LIFE BIRTH
p-ISSN: 2580-0574 ; e-ISSN: 2722-0923

Introduction
(*Pendahuluan)*

Angka Kematian Ibu (AKI), merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dasar suatu Negara. Di Indonesia AKI masih memprihatinkan dan menduduki peringkat pertama di Negara Asean. Perdarahan merupakan penyebab AKI yang paling utama, salah satu penyebab perdarahan adalah placenta previa (Rohimah YT, 2016).

Indikator derajat kesehatan suatu bangsa dapat dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) memperkirakan 830 orang perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses persalinan dari seluruh kematian ibu terjadi dinegara berkembang yang disebabkan oleh kehamilan (Deni Maryani, 2018).

Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs), target AKI adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Untuk mencapai target tersebut diperlukan kerja keras, terlebih jika dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN, AKI di Indonesia relatif masih sangat tinggi. AKI di negara-negara ASEAN rata-rata sebesar 40-60 per 100.000 kelahiran hidup. Bahkan, AKI di Singapura sebesar 2-3 per 100.000 kelahiran hidup (Sali, 2019).

Plasenta previa adalah plasenta yang berimplantasi pada bagian segmen bawah rahim, sehingga dapat menutupi sebagian atau seluruh jalan lahir yang ditandai dengan perdarahan uterus yang dapat keluar melalui vagina tanpa adanya rasa nyeri pada kehamilan trimester terakhir, khususnya pada bulan kedelapan. Faktor risiko timbulnya plasenta previa belum diketahui secara pasti namun dari beberapa penelitian dilaporkan bahwa frekuensi plasenta previa tertinggi terjadi pada ibu yang berusia lanjut, multipara, riwayat seksio sesarea dan aborsi sebelumnya serta gaya hidup yang juga dapat mempengaruhi peningkatan resiko timbulnya plasenta previa (Cut MY, 2017).

Ciri yang menonjol dari plasenta previa adalah perdarahan uterus yang keluar melalui vagina tanpa disertai dengan adanya nyeri. Perdarahan biasanya terjadi diatas akhir trimester kedua. Perdarahan pertama berlangsung tidak banyak dan dapat berhenti sendiri. Namun perdarahan dapat kembali terjadi tanpa sebab yang jelas setelah beberapa waktu kemudian (Cut MY, 2017).

Pengetahuan hakekatnya adalah segenap yang di ketahui manusia mengenai suatu objek tertentu yang merupakan khasanah kekayaan mental diperoleh melalui rasional dan pengalaman (Darwis D, 2016). Secara garis besarnya pengetahuan seseorang tersebut dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

a. Tahu *(know)*

Tahu diartikan sebagai kemampuan mengingat kembali *(recall)* materi yang telah dipelajari, termasuk hal spesifik dari seluruh bahan atau rangsangan yang telah diterima. Ukuran bahwa seseorang itu tahu adalah ia dapat menyebutkan, mengatakan, dan menguraikan sesuai dengan kriteria objek yang di amati.

b. Memahami (*comprehension)*

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikannya secara luas yang berhubungan dengan objek yang di ketahui.

c. Penerapan (*application)*

Kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi nyata sesuai dengan objek yang telah diketahui yang sesuai dengan kriteria suatu objek.

d. Analisa *(Analysis)*

Analisa adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih dalam struktur organisasi tersebut tetapi masih ada kaitannya satu sama lain sesuai dengan kriteria objek yang di amati.

e. Sintesis *(synthesis)*

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada sebelumnya.

f. Evaluasi *(evaluation)*

Evaluasi yaitu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek. Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi (penilaian) terhadap suatu objek materi atau objek penilaian berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau responden.

Plasenta previa adalah plasenta yang berimplantasi pada bagian segmen bawah rahim, sehingga dapat menutupi sebagian atau seluruh jalan lahir yang ditandai dengan perdarahan uterus yang dapat keluar melalui vagina tanpa adanya rasa nyeri pada kehamilan trimester terakhir, khususnya pada bulan kedelapan (Cut MY, 2017).

Plasenta Previa Adalah Komplikasi Kehamilan dimana Plasenta terletak dibagian bawah Rahim, sebagian atau seluruhnya menutupi leher rahim (Widia R, 2020).

Methods
(*Metode Penelitian)*

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Galela pada bulan Oktober tahun 2024, dengan populasi yaitu semua ibu yang ada di Galela Tobelo yang berjumlah 30 ibu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini.

Volume 8 Nomor 1, April 2025
JURNAL LIFE BIRTH
p-ISSN: 2580-0574 ; e-ISSN: 2722-0923

Results and Discussion
(*Hasil dan Pembahasan)*

1. Hasil

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
< 20	5	17
20-35	22	73
> 35	3	10
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Hasil penelitian pada tabel 1. Menunjukkan bahwa dari 30 responden (100%) terdapat 5 responden (17%) ibu hamil yang berumur <20 Tahun, 22 responden (73%) merupakan ibu hamil Yang umur 20 - 35 tahun dan 3 responden (10%) ibu hamil Yang umur >35 tahun.

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	13	43
Menengah	15	50
Tinggi	2	7
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Hasil penelitian pada tabel 2. Menunjukkan bahwa dari 30 responden (100%) terdapat 13 responden (43%) merupakan ibu hamil Yang memiliki pendidikan rendah, 15 responden (50%) ibu hamil yang memiliki pendidikan menengah dan 2 responden (7%) merupakan ibu hamil Yang berpendidikan tinggi.

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan	n	(%)
Baik	9	30
Cukup	8	27
Kurang	13	43
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer 2024

Hasil penelitian pada tabel 3. menunjukkan bahwa dari 30 responden (100%), terdapat 9 ibu hamil (30%) yang memiliki pengetahuan baik tentang Plasenta Previa, 8 ibu hamil (27%) yang memiliki pengetahuan Cukup tentang Plasenta Previa dan terdapat 13 ibu hamil (43%) yang memiliki pengetahuan Kurang tentang Plasenta Previa.

Volume 8 Nomor 1, April 2025
JURNAL LIFE BIRTH
p-ISSN: 2580-0574 ; e-ISSN: 2722-0923

2. Pembahasan

Plasenta previa adalah plasenta yang berimplantasi pada bagian segmen bawah rahim, sehingga dapat menutupi sebagian atau seluruh jalan lahir yang ditandai dengan perdarahan uterus yang dapat keluar melalui vagina tanpa adanya rasa nyeri pada kehamilan trimester terakhir, khususnya pada bulan kedelapan.

Faktor risiko timbulnya plasenta previa belum diketahui secara pasti namun dari beberapa penelitian dilaporkan bahwa frekuensi plasenta previa tertinggi terjadi pada ibu yang berusia lanjut, multipara, riwayat seksio sesarea dan aborsi sebelumnya serta gaya hidup yang juga dapat mempengaruhi peningkatan resiko timbulnya plasenta previa.

Perdarahan antepartum yang disebabkan oleh plasenta previa umumnya terjadi pada triwulan ketiga karena saat itu segmen bawah uterus lebih mengalami perubahan berkaitan dengan semakin tuanya kehamilan, segmen bawah uterus akan semakin melebar, dan serviks mulai membuka. Perdarahan ini terjadi apabila plasenta terletak diatas ostium uteri interna atau di bagian bawah segmen rahim. Pembentukan segmen bawah rahim dan pembukaan ostium interna akan menyebabkan robekan plasenta pada tempat perlekatannya.

Pengetahuan hakekatnya adalah segenap yang di ketahui manusia mengenai suatu objek tertentu yang merupakan khasanah kekayaan mental diperoleh melalui rasional dan pengalaman, ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan rendah tentu pengetahuannya sedikit dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya, sehingga disimpulkan bahwa pendidikan mempengaruhi pengetahuan.

Conclusion
(Simpulan)

Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa dari 30 responden (100%), terdapat 9 ibu hamil (30%) yang memiliki pengetahuan baik tentang Plasenta Previa, 8 ibu hamil (27%) yang memiliki pengetahuan Cukup tentang Plasenta Previa dan terdapat 13 ibu hamil (43%) yang memiliki pengetahuan Kurang tentang Plasenta Previa

Volume 8 Nomor 1, April 2025
JURNAL LIFE BIRTH
p-ISSN: 2580-0574 ; e-ISSN: 2722-0923

References
(Daftar Pustaka)

Aryanti DR. Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Kejadian Plasenta Previa. Journal Universitas Sebelas Maret, 2019; Vol.5(3):43

Cut Meurah Yeni. Plasenta Previa Totalis Pada Primigravida. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala. 2017; Vol.17(1):38

Darwis Darmawan, Siti Fadjarajani. Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Jurnal Geografi, 2016; Vol. 4(1): Hal. 37

Deni Maryani, Mepi Elisa. Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan plasenta previa totalis di ruang melati rumah sakit bhayangkara tk. III kota Bengkulu City. Journal of Midwifery. 2018; Vol. 6(2):2

Elnora et all .Effect Of Lilin Vegetable (Setaria Palmifolia) Against Blood Pressure Decrease In Pregnant Women In Gosoma Village Tobelo Sub-District North Halmahera. Journal IJHMCR. 2017; Vol 2(03). Hal. 2 Doi : 10,22301 / IJHMCR.2528-3189.540

Hsu Y-R, Kung F-T, Roan C-J, Ou C-Y, Hsu T-Y. Emergency Peripartum Hysterectomy due to Placenta Previa/Accreta: 10 Years' Experience. Taiwanese. Journal of Obstetrics and Gynecology. 2004; Vol 1(5) :206-210.

Maria Ayu Triningtyas. Dkk. Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan, 2017; Vol. 7(1). Hal 5

Mapanawang A. L. Riset di Bidang Kesehatan. Yayasan Medika Mandiri : Tobelo;2016

Martina Maljeti, Arend. LM, Martha Korompis, The Effect Of Spinach Capsules (Amaranthus Tricolor L) To Increase The Level Of Hemoglobin (Hb) In Pregnant Women In Mahia Village, Central Tobelo Sub-District, North Halmahera Regency. Journal IJHMCR. 2017; Vol 2(03). 2. Doi : 10,22301 / IJHMCR.2528-3189.558

Nova M. Wulur *et al*. Effect Of Golobe Fruit *(hornstedtia alliacea)* Toward The Decreasing Of Blood Pressure At Pregnant Moms With Hypertension. Journal IJHMCR. 2016; Vol 1(1) : 12-16. Doi ; 10,22301 / IJHMCR.2528-3189.12

Sali. Angka Kematian Ibu. Pusat Penelitian Badan Keahlian, 2019;XI(24):13

Tuzonic. Complete Versus Incomplete Placenta Previa and Obstetric Outcome. International Journal of Gynecology & Obstetrics. 2016;Vol5(4) :110- 117

Widia R. Husain. Hubungan Kejadian Plasenta Previa dengan Riwayat Kehamilan Sebelumnya. Journal Unsrat. 2020; Vol. 8(1): 47

Yeni Tutu Rohimah. Pengaruh Usia Ibu Hamil Terhadap Kejadian Placenta Previa Di Rsup Soeradji Tirtonegoro. Jurnal Keperawatan Global.2016; Vol 1(2): 100